

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan *event study* (studi peristiwa). Metodologi studi peristiwa mengukur besarnya efek yang dimiliki oleh peristiwa tak terduga terhadap profitabilitas dan risiko yang diharapkan dari portofolio perusahaan yang terkait dengan peristiwa tersebut. Teori yang mendasarai metodologi studi peristiwa adalah hipotesis pasar yang efisien (Fama et al. 1969). (Agrawal & Kamakura, 1995)

Pengertian lain menurut para ahli tentang studi peristiwa merupakan metode penelitian yang menggunakan data-data pasar keuangan untuk mengukur dampak dari suatu kejadian spesifik terhadap nilai perusahaan, biasanya tercermin dari harga saham dan volume transaksi. (MacKinlay, 1997)

Dalam penelitian ini pendekatan *event study* dilakukan untuk mengukur dampak yang disebabkan oleh terjadinya resesi ekonomi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar dalam pasar modal, dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan kinerja keuangan dan efisiensi perusahaan dalam penilaian risiko.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data keuangan perusahaan yang telah diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia dengan periode 1 tahun sebelum terjadinya resesi yaitu periode tahun 2017 dan 1 tahun setelah terjadinya resesi yaitu periode tahun 2019.

3.2 Definisi Operasional

Secara teoritis variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis besarnya efek yang dipengaruhi oleh variable independen terhadap dua variable dependen atau analisis perbedaan risiko dan kinerja keuangan dengan titik kejadian resesi ekonomi tahun 2018 sebagai *cut off*. Definisi dari variable-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

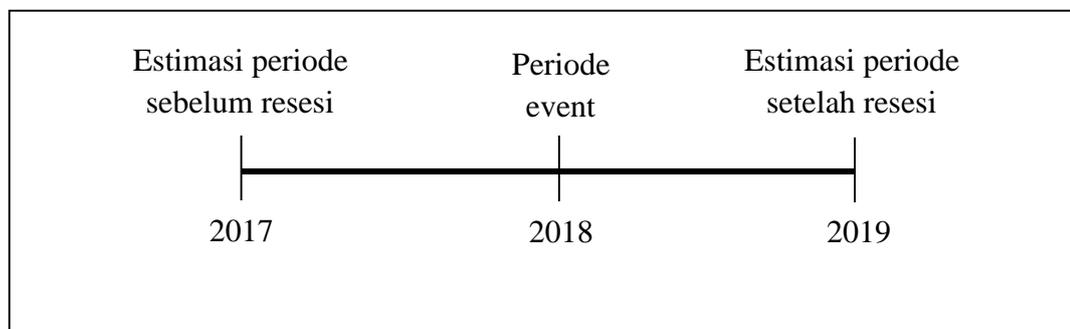
1. Variable Independen (Variabel Pembeda)

Variable independen sering disebut dengan variable stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas yang merupakan variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat). (Sugiyono, 2017) Variable independen dalam penelitian ini adalah adanya peristiwa resesi ekonomi yang terjadi Tahun 2018 yang dalam hal ini merupakan *cut off* adanya variable dependen.

Resesi ekonomi merupakan keadaan ekonomi yang mengalami kelesuan yang dikarenakan oleh beberapa factor. Pada tahun 2018 resesi ekonomi terjadi dan melibatkan beberapa negara maju dan negara pusat bisnis di dunia. Sinyal resesi yang terjadi pada tahun 2018 diprovokasi oleh adanya perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat oleh pemerintah presiden Amerika Serikat, Donald Trump, terhadap China. Sebelumnya sinyal resesi ini

juga tercium oleh negara Hongkong yang dikarenakan demonstrasi yang berkepanjangan. Resesi ekonomi pada tahun 2018 ini juga menimbulkan adanya kekhawatiran Indonesia akan terulangnya kembali krisis ekonomi 1998 karena semakin lemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Berikut ini gambaran periode event resesi ekonomi tahun 2018 sebagai *cut off*/variable pembeda dalam penelitian ini:



Gambar 1.1 periode event

2. variable dependen

Variable dependen atau sering disebut dengan variable output, kriteria, konsekuen, yang dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. (Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini variable dependen yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Risiko Keuangan

Karena adanya kondisi ketidakpastian dalam hal apapun dapat menyebabkan munculnya risiko yang mungkin terjadi dalam suatu keputusan.

Risiko merupakan sesuatu yang sifatnya merugikan suatu pihak. Kerugian tersebut bisa berupa hasil pencapaian yang tidak sesuai dengan harapan.

Dalam penelitian ini risiko keuangan perusahaan asuransi dianalisa berdasarkan:

1. Rasio Solvabilitas

a. Total utang terhadap ekuitas (*total debt to equity*) =

$$\frac{\text{total kewajiban}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

2. *Risk Based Capital*

a. Rasio *Risk Based Capital* = $\frac{\text{tingkat solvabilitas}}{\text{batas minimum tingkat solvabilitas}}$

B. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian yang didapatkan perusahaan dalam menggunakan dan melaksanakan aturan penerapan keuangan yang baik dan benar. Sehingga aktivitas perusahaan mampu mencapai tujuannya dengan baik.

Untuk dapat mengetahui kondisi kinerja keuangan dalam subyek penelitian ini diukur berdasarkan, antara lain:

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (Current Ratio) = $\frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$

2. Rasio Profitabilitas

a. Margin laba bersih (*net profit margin*) = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$

b. Tingkat pengembalian ekuitas (*return on common equity*) =

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{rata-rata ekuitas pemegang saham}}$$

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteistik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015, p. 63). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Asuransi yang berdiri dan beroperasi di Indonesia secara konvensional dan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan data dalam Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan perusahaan asuransi konvensional yang berdiri dan beroperasi dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berjumlah 137 perusahaan, yang terdiri dari :

- a. Asuransi Jiwa, berjumlah 50 perusahaan
- b. Asuransi Sosial, berjumlah 2 perusahaan
- c. Asuransi Umum, berjumlah 76 perusahaan
- d. Asuransi Wajib, berjumlah 3 perusahaan
- e. Reasuransi, berjumlah 6 perusahaan

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015, p. 64). Berdasarkan pengertian dan populasi yang telah ditentukan sebelumnya, sample yang akan digunakan oleh peneliti ditentukan dengan

menggunakan metode *NonProbability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*.

NonProbability Sampling merupakan salah satu metode pengambilan sampling dengan peluang terpilihnya anggota sampel tidak dapat ditentukan, sampel yang ditentukan tidak representative, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berlaku untuk data sampel, tidak dapat digeneralisasi untuk populasi. Dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan. (Abdullah & Sutanto, 2015)

Sample yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

Tabel 1.1 Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Merupakan perusahaan asuransi konvensional di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan	137
2.	Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia maksimal mulai tahun 2017	(125)
3.	Menerbitkan laporan keuangan tahun 2017 dan 2019	(1)
Jumlah sampel		11

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut penelitian ini menggunakan 11 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

no	Kode Saham	Nama Perusahaan	Sub sektor
1.	ABDA	PT Bina Dana Arta Tbk	Asuransi Umum

no	Kode Saham	Nama Perusahaan	Sub sektor
2.	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk	Asuransi Umum
3.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	Asuransi Umum
4.	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Asuransi Umum
5.	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Umum
6.	LPGI	Lippo General Insurance Tbk	Asuransi Umum
7.	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	Asuransi Umum
8.	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Asuransi Umum
9.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	Asuransi Umum
10.	VINS	PT Victoria Insurance Tbk	Asuransi Umum
11.	MREI	Maskapai Reiasuransi Indonesia Tbk	Reiasuransi

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2020

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau bilangan numeric yang meliputi laporan keuangan selama periode tahun sebelum terjadinya krisis global, yaitu periode tahun 2017 dan selama periode tahun setelah terjadinya krisis global, yaitu periode tahun 2019. Data tersebut berasal dari sumber data sekunder yang diperoleh dengan cara tidak langsung melalui perantara. Perantara yang disebut adalah Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, ataupun melalui media lain.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi dokumen dengan mengumpulkan data sesuai dengan sumber dan jenis data yang

dimaksud sebelumnya yang kemudian peneliti akan melakukan analisa dokumen terkait dengan pengukuran risiko perusahaan, pengukuran kinerja perusahaan periode sebelum dan setelah terjadinya resesi ekonomi tahun 2018. Pengukuran kinerja perusahaan dalam hal ini adalah berupa nilai perusahaan dan harga pasar saham dengan didukung adanya pengukuran kinerja keuangan melalui analisa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas perusahaan yang dapat mempengaruhi pertimbangan stakeholder sehingga berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan.

3.6 Teknik Analisis

Analisis data merupakan hal terpenting dalam penelitian untuk peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dengan metode uji *paired sample t-test*. Analisis *paired sample t-test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variable dalam satu grup. Artinya, analisis ini melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan *treatment* dan kemudian membandingkan rata-rata sampel tersebut sebelum dan sesudah *treatment*.

Uji analisis *paired sample t-test* menggunakan data rasio keuangan sebagai variable yang kemudian dilakukan uji normalitasnya sehingga data rasio keuangan tersebut memiliki distribusi normal. Prosedur testing dengan analisis *paired sample t-test* dilakukan untuk setiap hipotesis sebagai analisa pengaruh data sebelum dan setelah resesi ekonomi pada tahun 2018 dengan cara sebagai berikut:

$$\bar{X}_{r,j} = \frac{\sum_{i=1}^n x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (Rata – rata) Sample

r = rasio keuangan

j = perusahaan sample

i = perusahaan ke- i

n = jumlah sample

Setelah perhitungan kemudian dilakukan uji beda dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{Mk - Me}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Mk = Mean dari kelompok kontrol (harapan)

Me = Mean dari kelompok eksperimen (persepsi)

$\sum b^2$ = Jumlah deviasi dari mean perbedaan

N = jumlah subyek

Jika ... $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak = ada perbedaan

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima = tidak ada perbedaan

Selanjutnya menentukan tingkat signifikansi pada α (p_{value}) = 0,05

Jika ... $p_{hitung} > p_{tabel}$, maka H_0 diterima = tidak ada perbedaan

$p_{hitung} < p_{tabel}$, maka H_0 ditolak = ada perbedaan